

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
DENGAN KEJADIAN STROKE BERULANG
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
BONDOWOSO**

SKRIPSI



**Oleh :
Hari Septhiyo Andres Pintiago
NIM 23102293**

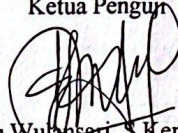
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Skripsi penelitian yang berjudul Hubungan Kepatuhan Minum Obat dengan Kejadian Stroke Berulang di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

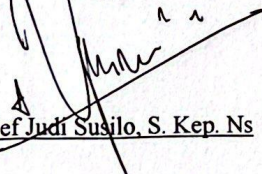
Nama : Hari Septhiyo Andres Pintiago
NIM : 23102293
Hari, Tanggal : Selasa, 17 Juli 2025
Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji



Yunita Wahyu Wulansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
NIDN. 19890602 201802 2 143

Penguji II



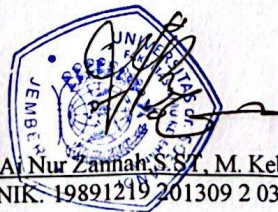
Arief Judi Susilo, S. Kep. Ns

Penguji III



Ns. Eky Madyaning Nastiti, M. Kep
NIDN. 0720059104

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M. Keb
NIK. 19891219 201309 2 038

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT
DENGAN KEJADIAN STROKE BERULANG
DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO**
*THE RELATIONSHIP BETWEEN COMPLIANCE IN TAKING
MEDICATION WITH RECURRING STROKE INCIDENTS
AT BHAYANGKARA HOSPITAL, BONDOWOSO*

**Hari Septhiyo Andres Pintiago¹, Ns. Eky Madyaning Nastiti, M.
Kep²**

¹Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember, email,
hariseptiyo1209@gmail.com

²Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Jember email, @uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : hariseptiyo1209@gmail.com

Received :

Accepted :

Published :

Abstrak

Latar Belakang: Stroke berulang masih menjadi permasalahan kesehatan yang serius, dengan tingkat morbiditas dan mortalitas yang tinggi. Salah satu faktor utama yang memengaruhi risiko kekambuhan adalah kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat pasca-stroke. Meskipun terapi farmakologis terbukti efektif dalam pencegahan kekambuhan, tingkat kepatuhan pasien sering kali rendah, yang dapat meningkatkan risiko stroke berulang dan memperburuk prognosis.

Tujuan: Menganalisis hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kejadian stroke berulang di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan potong lintang (cross-sectional). Populasi penelitian terdiri dari 100 pasien stroke yang menjalani rawat inap dan rawat jalan, dengan sampel sebanyak 33 pasien yang dipilih secara purposive. Data kepatuhan diperoleh melalui kuesioner Medication Adherence Rating Scale (MARS), sedangkan data kejadian stroke berulang dikumpulkan melalui rekam medis.

Hasil: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat kepatuhan minum obat dengan kejadian stroke berulang. Pasien dengan kepatuhan tinggi menunjukkan risiko stroke berulang yang lebih rendah secara signifikan dibandingkan pasien dengan kepatuhan rendah. Faktor-faktor seperti dukungan keluarga dan pemahaman terhadap pentingnya terapi jangka panjang berperan dalam meningkatkan kepatuhan.

Kesimpulan: Kepatuhan minum obat merupakan faktor penting dalam pencegahan stroke berulang. Edukasi berkelanjutan dan dukungan sosial terbukti berperan dalam meningkatkan kepatuhan pasien, sehingga dapat menurunkan angka kekambuhan dan meningkatkan kualitas hidup pasca-stroke.

Kata Kunci : Stroke berulang, Kepatuhan minum obat, Karakteristik pasien, Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso